

V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis faktor yang berpengaruh pada produksi komoditi kopi di Kabupaten Pesisir Selatan didapatkan bahwa semua variabel penelitian secara simultan berpengaruh pada produksi kopi. Namun secara parsial variabel modal dan umur tanaman berpengaruh terhadap produksi kopi, sedangkan variabel luas lahan, tenaga kerja dan pengalaman berusahatani tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi.
2. Hasil analisis faktor yang menyebabkan petani tidak melakukan pengolahan pascapanen komoditi kopi didapatkan bahwa faktor yang menyebabkan petani tidak melakukan pengolahan pasca panen adalah (1) faktor sumber daya manusia (SDM), (2) faktor teknologi, (3) faktor modal, (4) faktor kebijakan pemerintah dan (5) faktor pemasaran
4. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan untuk menentukan kebijakan dan strategi pengembangan komoditi kopi di Kabupaten Pesisir Selatan, didapatkan bahwa strategi yang paling tepat dilakukan adalah strategi agresif (*Growth oriented strategy*), dengan rincian strategi yaitu (1) membangun pusat pengembangan UMKM berbasis kopi di setiap kecamatan sentra kopi di Kabupaten Pesisir Selatan dan (2) meningkatkan kapasitas petani melalui penyuluhan dan pelatihan mengenai budidaya dan pengolahan pascapanen kopi sampai produk siap dipasarkan.

4.2 Saran

1. Pengembangan komoditi kopi melibatkan semua unsur subsistem pertanian mulai dari hulu sampai hilir. Saran perbaikan untuk subsistem pertanian hulu dengan memperhatikan faktor produksi adalah :
 - a. Modal
Pemerintah harus dapat memfasilitasi petani dalam memperoleh modal yang memadai untuk pelaksanaan budidaya kopi

b. Luas Lahan

Perlu pengawasan dari instansi terkait untuk penerapan jarak tanam dalam budidaya kopi sehingga jumlah tanaman dan hasil produksi lebih maksimal

c. Tenaga Kerja

Perlu dilakukan pelatihan dan penyuluhan kepada petani agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam budidaya kopi

d. Umur Tanaman

Instansi terkait perlu melakukan pemantauan dan peremajaan terhadap tanaman kopi yang sudah melewati masa produktifnya

e. Pengalaman Berusahatani

Pemerintah harus memberikan penyuluhan kepada petani terutama melalui kelompok tani agar petani lebih melek teknologi dan mau menerima perubahan teknologi sesuai perkembangan zaman

2. Untuk subsistem hilir (pengolahan pascapanen) perlu dilakukan perbaikan dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :

a. Faktor Sumber Daya Manusia

Pemerintah harus lebih giat melakukan pelatihan dan penyuluhan mengenai manajemen produksi dan standar mutu, serta cara pengolahan pascapanen kopi

b. Faktor Teknologi

Pemerintah melalui instansi terkait perlu melaksanakan pelatihan dan penyuluhan mengenai alat dan mesin pengolahan pascapanen, cara mengoperasikan alat dan mesin pengolahan pascapanen serta memberikan bantuan peralatan dan mesin pascapanen kepada petani

c. Faktor Modal

Pemerintah perlu memfasilitasi petani untuk mendapatkan modal dari lembaga formal terkait. Pemerintah juga perlu memfasilitasi kelompok tani agar dapat berbadan hukum sehingga memudahkan dalam proses administrasi dalam mendapatkan bantuan

d. Faktor Kebijakan Pemerintah

Pemerintah harus lebih memperhatikan kebijakan yang dikeluarkannya sehingga tidak hanya berfokus pada budidaya kopi saja tetapi juga harus memperhatikan penanganan pascapanen yang baik

e. Faktor Pemasaran

Pemerintah melalui instansi terkait harus memberikan penyuluhan mengenai harga produk olahan serta menjamin produk olahan yang dihasilkan petani dapat dipasarkan melalui lembaga formal bentukan pemerintah sehingga produk mereka lebih dihargai dengan baik

3. Didalam penelitian ini tentu terdapat kekurangan, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tentang pengembangan komoditi kopi dapat mengkaji lebih rinci pengembangan yang dilihat dari sisi konsumen dan permasalahan dalam bauran rantai pemasaran komoditi kopi.

